

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini menjadi pilihan karena bertujuan untuk memperbaiki praktik pengajaran dalam pendidikan.

Adapun yang menjadi pertimbangan digunakannya PTK. *pertama*, penelitian tindakan kelas merupakan suatu metode dan proses untuk menjembatani antara teori dan praktik atau dengan kata lain adanya kontribusi peneliti terhadap permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan teori-teori yang dimilikinya. *Kedua*, penelitian tindakan kelas dapat mengkaji permasalahan secara praktis, bersifat situasional serta bertujuan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam memecahkan masalah yang dihadapi khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak yang terjadi di Pos Paud Al-Ikhlas melalui metode bercerita dengan media gambar. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran peneliti menggunakan metode PTK.

#### **B. Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan efek langsung terhadap permasalahan yang terjadi di Pos Paud Al-Ikhlas, juga menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi, melalui cara ini diharapkan dapat terjadi peningkatan kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan media gambar.

#### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Pos Paud AL-IKHLAS yang berada di Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A

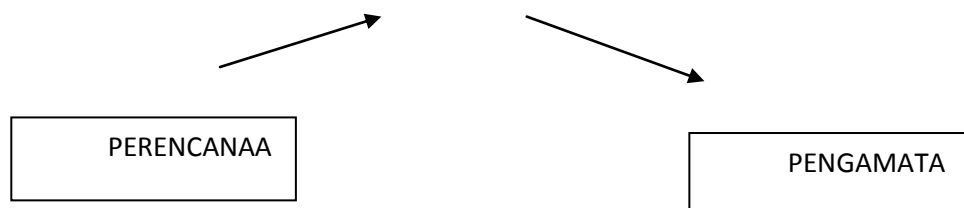
yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 11 perempuan dan 4 laki-laki, dengan usia berkisar antara 4-5 tahun.

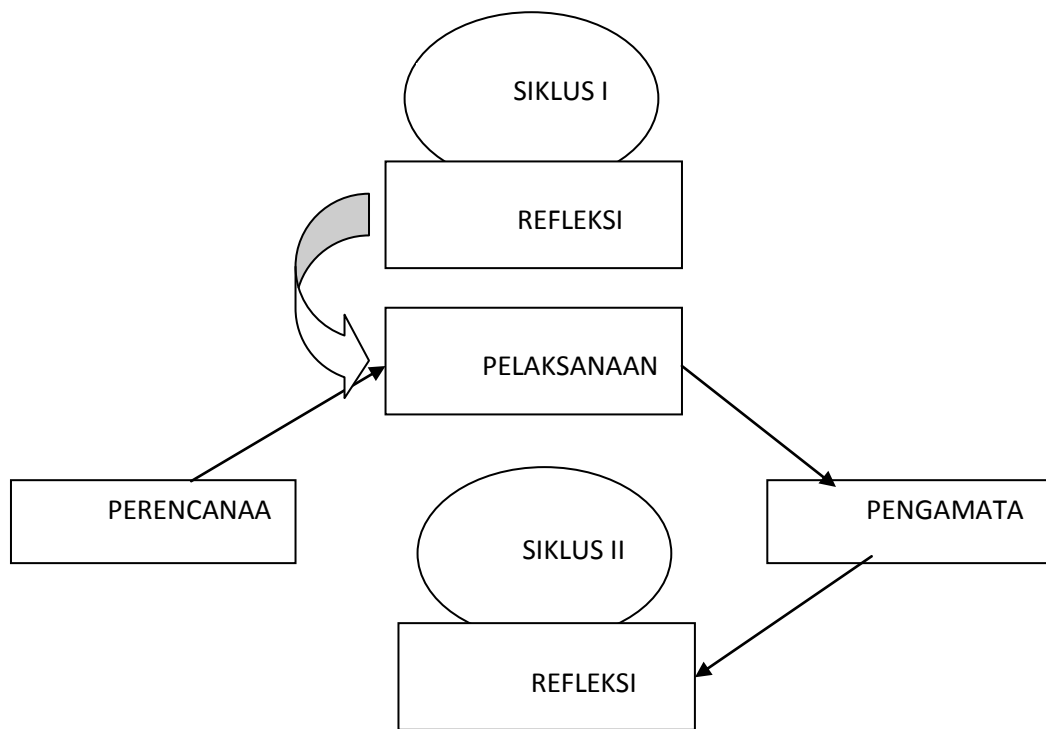
Peneliti memilih Pos Paud Al-Ikhlas sebagai tempat penelitian dikarenakan kemampuan berbicara anak di sekolah tersebut dinilai masih kurang berkembang.

#### **D. Desain Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan menggunakan beberapa siklus secara bertahap. Tahapan dalam setiap siklus akan dievaluasi dan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana dampak dari pemberian metode yang diberikan agar menjadi pembanding untuk siklus selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas model siklus ini terdiri dari komponen: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*), selanjutnya akan diikuti dengan siklus berikutnya. Siklus ini akan dilaksanakan secara kontinyu sampai peneliti menemukan solusi yang dapat mengubah proses pembelajaran kearah yang lebih optimal sehingga permasalahan yang terjadi dapat diperbaiki dan diselesaikan dengan optimal. Untuk lebih jelas, siklus tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:





**Gambar 3.1**  
**Model Dasar PTK Good dan Travers (Sanjaya W,2010:48)**

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar diatas:

1. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti dan guru berkolaborasi merencanakan membuat skenario pembelajaran, membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), mempersiapkan alat-alat penunjang kegiatan penelitian media dan metode yaitu bercerita dengan media gambar, merencanakan waktu yang akan dimulai hari Selasa tanggal 6 Mei 2014, dan lamanya penelitian direncanakan selama 3 minggu.

2. Tindakan (*Acting*)

Tahap ini adalah tahap implementasi atau penerapan dari perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya yaitu: (1) Menerapkan metode bercerita dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, (2) Lamanya waktu adalah 3 minggu dengan melakukan dua kali tindakan, (3) Kegiatan penelitian dilaksanakan di dalam kelas sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, (4) Guru sebagai peneliti dan didampingi

oleh teman sejawat dalam melaksanakan kegiatan penelitian sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang sesuai harapan, sedangkan anak mengikuti kegiatan bercerita dengan media gambar yang telah direncanakan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara anak.

### 3. Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui : (1) Kemampuan anak dalam berbicara yang meliputi: menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek dsb), mengulang kalimat sederhana, menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidak setujuan, menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar, (2) Proses pembelajaran dari awal tindakan sampai sampai setelah tindakan.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru kelas dan kepala TK mendiskusikan dan menganalisis hasil pengamatan kegiatan dari pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan. Kendala apa yang dialami selama tindakan berlangsung, apa kelemahan dan kelebihan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan media gambar, dan itu semua akan menjadi acuan dalam menentukan siklus selanjutnya.

## **E. Penjelasan Istilah**

Untuk mempelajari penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan istilah mengenai hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian.

### 1. Keterampilan Berbicara

Arsjad dan Mukti (1988:23) mengemukakan bahwa keterampilan berbicara adalah “kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau

mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan kita sehingga maksud dan pembicaraan dapat dipahami oleh orang lain”.

Menurut Permendiknas No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini pada lingkup perkembangan Bahasa (Mengungkapkan Bahasa/Berbicara) pada anak usia 4-5 tahun Tingkat Pencapaian Perkembangannya adalah:

(1) mengulang kalimat sederhana, (2) menjawab pertanyaan sederhana, (3) mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek, dsb), (4) menyebutkan kata-kata yang dikenal, (5) mengutarakan pendapat kepada orang lain, (6) menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan, (7) menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

Namun dalam penelitian yang akan dilakukan hanya dibatasi pada 5 hal yaitu: mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek, dsb), menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

2. Teknik Bercerita dengan Media Gambar Menurut Gunarti dkk (2008:21) cerita bergambar adalah “suatu kegiatan dalam menyampaikan suatu informasi dengan menggunakan gambar sebagai media, dimana gambar-gambar yang digunakan memiliki keterkaitan cerita antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya”.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan bercerita dengan media gambar menurut Dhieni (2009:6.39-6.40) adalah sebagai berikut:

- a. Dengan bimbingan guru, anak mengatur posisi tempat duduknya.
- b. Anak memperhatikan guru pada saat menyiapkan alat peraga.
- c. Anak termotivasi untuk mendengarkan cerita guru.
- d. Anak diberi kesempatan untuk memberi judul cerita.
- e. Anak mendengarkan judul cerita yang sebenarnya dari guru.

- f. Anak mendengarkan guru bercerita dan memperhatikan gambar yang diperlihatkannya.
- g. Anak mendengarkan guru bercerita berurutan sesuai gambar yang dipegang kesatu, kedua, ketiga, dan keempat pada saat cerita gambar kesatu, gambar kedua, ketiga, dan keempat tidak diperlihatkan, begitu pun ketika bercerita gambar kedua, gambar kesatu, ketiga dan keempat tidak diperlihatkan.
- h. Setelah selesai bercerita seluruh gambar kesatu sampai dengan keempat diperlihatkan kepada anak.
- i. Anak diberi kesempatan untuk memberi kesimpulan.
- j. Guru melengkapi kesimpulan isi cerita anak.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, catatan lapangan, wawancara dan studi dokumentasi.

Dibawah ini adalah penjelasan dari pengumpulan data yang dipaparkan diatas.

#### **a. Observasi**

Pedoman observasi (pengamatan) digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas anak dan aktivitas guru dalam penggunaan media gambar selama penelitian berlangsung dengan membubuhkan tanda ceklist pada lembar observasi.

Apabila dalam pemberian tindakan ditemukan kekurangan maka hal tersebut menjadi perbaikan pada siklus berikutnya. Siklus penelitian akan berulang jika tindakan yang diberikan belum menunjukkan perubahan, khususnya pada kemampuan berbicara anak.

Tabel berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.1**  
**PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERBICARA ANAK**  
**DENGAN MEDIA GAMBAR**

Nama Anak :

Tema/Sub Tema :

Hari, Tanggal Pengamatan :

	Indikator	Penilaian		
		B	B	B
		B	S	B
		B	H	B
	Menceritakan pengalaman yang pernah dialaminya secara sederhana.			
	Menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana.			
	Menirukan kalimat yang disampaikan secara sederhana.			
	Berani menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.			
	Mengurutkan dan menceritakan isi gambar sederhana (3-4 gambar).			

Keterangan:

BB : (Belum Berkembang) Anak belum mampu melakukan sendiri.

BSH : (Berkembang Sesuai Harapan) Anak mampu melakukan sendiri namun masih memerlukan bantuan.

BSB : (Berkembang Sangat Baik) anak sudah mampu melakukan sendiri dan tidak memerlukan bantuan.

**Tabel 3.2**  
**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM**  
**PENGGUNAAN**  
**MEDIA GAMBAR**

Siklus :

Tema/Sub Tema:

Cucu Kusmiati, 2014

*Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bercerita Dengan Media Gambar*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hari/Tanggal :

No	Uraian	Ya	Tidak	Ket
1	Mempersiapkan media gambar seri sesuai tema/sub tema.			
2	Media gambar yang sajikan menarik bagi anak.			
3	Mengkondisikan anak pada pembelajaran.			
4	Menyampaikan apersepsi.			
5	Memperlihatkan gambar satu persatu.			
6	Memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat seluruh gambar.			
7	Melakukan Tanya jawab terkait cerita gambar.			
8	Memberikan bimbingan dengan mengevaluasi kegiatan sehari.			

**Tabel 3.3**  
**PEDOMAN OBSERVASI TENTANG PEMBELAJARAN**  
**KEMAMPUAN BERBICARA ANAK**  
**SEBELUM TINDAKAN**

NO	ALAT KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	ADA	TIDAK	KET



1	Program Tahunan			
2	Program Semester			
3	RKM			
4	RKH			
5	Media Pembelajaran			
6	Alat Penilaian			

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat pengumpulan data mengenai peristiwa atau kenyataan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar catatan lapangan diisi oleh observer dan hasilnya merupakan salah satu data yang harus diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini.

**Tabel 3.4**  
**Catatan Anekdote**  
**Tentang Proses Pembelajaran Kemampuan Berbicara Anak**

Nama Anak :  
Tanggal/Hari :  
Waktu :  
Observer :

Deskripsi Kejadian:

Komentar:

c. Wawancara

Wawancara peneliti dengan guru dilakukan pada setiap akhir tindakan dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan berupa Tanya jawab untuk melihat kekurangan dan kelebihan pada proses pembelajaran perkembangan kemampuan berbicara anak dalam penggunaan metode bercerita dengan media gambar. Hasil wawancara dicatat pada lembar wawancara.

**Tabel 3.5**

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELOMPOK A  
POS PAUD AL-IKHLAS**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pendapat ibu tentang kemampuan berbicara anak kelompok A saat ini di POS PAUD AL-IKHLAS?	
2	Dalam pembelajaran bahasa terutama pengembangan berbicara	

	program serta metode apa saja yang pernah digunakan?	
3	Media apa saja yang sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak di POS PAUD AL-IKHLAS?	
4	Menurut pendapat ibu kegiatan seperti apa yang mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A di POS PAUD AL-IKHLAS?	
5	Hambatan atau kesulitan apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak didik?	

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan adalah foto-foto kegiatan pembelajaran pada setiap tahap siklus pembelajaran. Isi dokumentasi terkait dengan cara mengajar guru dan aktivitas serta sikap anak pada saat pelaksanaan upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui cerita dengan media gambar. Selain foto-foto kegiatan pembelajaran, dokumentasi yang digunakan adalah profil sekolah, guru dan anak, serta Rencana Kegiatan Harian.(RKH) yang terdapat dalam lampiran.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006:160) merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

**Tabel 3.6**  
**KISI-KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK**  
**MELALUI**  
**BERCERITA DENGAN MEDIA GAMBAR**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
A. Kemampuan Berbicara	1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek dsb).	• Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana	1. Anak dapat menceritakan pengalaman yang pernah dialaminya berdasarkan pemahamannya.	Observasi Wawancara	Anak
			2. Anak dapat bercerita tentang gambar yang disediakan guru atau yang dibuat sendiri.	Observasi Dokumentasi	Anak
	2. Menjawab pertanyaan	• Menjawab pertanyaan	3. Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya.	Observasi	
			4. Anak dapat menjawab	Observasi	Anak

	seederhana.	tentang informasi/kejadian secara sederhana.	pertanyaan yang diajukan oleh guru seputar gambar. 5. Anak dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita gambar.	Observasi	Anak
	3. Mengulang kalimat sederhana.	• Menirukan kalimat yang disampaikan secara sederhana.	6. Anak dapat mengulang kembali kalimat yang diucapkan guru.	Observasi	Anak
	4. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.	• Berani menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.	7. Anak dapat menyatakan tidak terhadap sesuatu yang tidak diinginkannya. 8. Anak dapat menyetujui perkataan guru apabila anak menginginkannya.	Observasi	Anak
	5. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.	• Mengurutkan dan menceritakan isi gambar sederhana (3-4 gambar).	9. Anak dapat mengurutkan gambar dengan benar. 10. Anak dapat menceritakan kembali gambar dengan kata-kata sendiri.	Observasi Observasi	Anak Anak
B. Pengguna Media Gambar	1. Perencanaan		- Mempersiapkan media gambar sesuai tema/sub tema. - Media gambar yang disajikan menarik bagi anak. - Mengkondisikan anak pada pembelajaran.	Observasi	Guru

	2. Pelaksanaan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan apersepsi.</li> <li>- Memperlihatkan gambar satu persatu.</li> <li>- Memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat seluruh gambar.</li> <li>- Melakukan Tanya jawab terkait cerita gambar.</li> </ul>	<p>Observasi</p> <p>Dokumentasi</p>	Guru
	3. Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan bimbingan dengan mengevaluasi kegiatan sehari</li> </ul>	<p>Observasi</p> <p>Dokumentasi</p>	Guru

Sumber : Kurikulum 2004 dan Permendiknas No. 58 Tahun 2009

**Tabel 3.7**  
**DAFTAR REKAP**  
**PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK**

	Nama Anak	Kegiatan															
		Menceritakan pengalaman yang pernah dialaminya secara sederhana			Menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana			Menirukan kalimat yang disampaikan secara sederhana			Berani menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaktujuan			Mengurutkan dan menceritakan isi gambar sederhana (3-4 gambar)			
	ML																
	SA																
	MI																
	NR																
	RA																
	AJ																
	FD																
	M																
	BN																
	RT																
	ZO																
	DT																
	AA																
	ZA																
	HR																





ksususnya kemampuan berbicara anak, yang disesuaikan dengan hasil temuan dilapangan. Hasil interprestasi tersebut tersebut dijadikan acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.